

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan kebutuhan pangan utama untuk masyarakat Indonesia di bandingkan dengan tanaman-tanaman yang lain seperti kedelai, jagung, dan sorgum. Padi merupakan bahan baku dari beras, dimana beras merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting bagi kehidupan manusia (Suryana, 2012).

Produksi tanaman padi Indonesia saat ini mengalami naik turun misalkan pada tahun 2013 tanaman padi menghasilkan 13.835.252 ton, pada tahun 2014 mengalami penurunan 13.797.307 ton, dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan yaitu 14.116.638 ton. Perlu dilakukan suatu upaya agar peningkatan produksi padi di Indonesia dapat tercapai dan terkontrol sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat (BPS, 2015).

Kebutuhan padi akan semakin di butuhkan seiring dengan bertambahnya populasi penduduk, sedangkan lahan pertanian semakin sempit karena dialihkan menjadi lahan pembangunan non pertanian. Untuk mencukupi kebutuhan dalam pencapaian swasembada semakin sulit perlu dilakukan inovasi dan perubahan budidaya khususnya pada padi sawah. Penggunaan budidaya tanaman padi varietas unggul baru (VUB) sebagai teknologi dan penerapan cara tanam jajar legowo merupakan usaha untuk meningkatkan hasil produksi (Sirappa, 2011).

Penggunaan varietas Unggul Baru (VUB) mempunyai peranan yang penting dalam upaya peningkatan produktivitas, produksi dan pendapatan petani. Tiap wilayah memerlukan varietas yang spesifik, karena tidak semua varietas mempunyai adaptasi yang baik di seluruh lokasi. Penggunaan benih unggul di lapangan oleh masyarakat relatif masih terbatas (Yahumri *et al*, 2015). Benih padi yang digunakan oleh masyarakat lebih dari 60 persen berasal dari sektor informal yaitu berupa gabah yang disisihkan dari sebagian hasil panen musim sebelumnya yang dilakukan berulang-ulang. Berarti bahwa petani padi belum merespon benih unggul padi dengan baik.

Keberhasilan peningkatan produksi padi tidak terlepas dari ketersediaan dan adopsi teknologi. Penggunaan varietas padi unggul yang berdaya hasil tinggi, responsif terhadap pemupukan dan tahan hama penyakit utama disertai dengan perbaikan irigasi dan teknik budidaya telah terbukti dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi produksi, dan kecukupan pangan (Yahumri *et al.* 2015).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah berapa besar pengaruh penggunaan jarak tanam jajar legowo pada beberapa varietas tanaman padi terhadap peningkatan hasil produksi.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil produksi tanaman padi dengan modifikasi jajar legowo pada beberapa varietas tanaman padi

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Dapat memberikan informasi bagi para yang membutuhkan, terutama pada petani dalam modifikasi pengaturan jarak tanam jajar legowo yang tepat dan benar dalam meningkatkan hasil produksi tanaman padi.
2. Dapat memberikan informasi pada petani dengan menggunakan beberapa varietas unggul baru (VUB) dapat meningkatkan hasil produksi.
3. Dapat dipergunakan sebagai bahan acuan atau referensi bagi mahasiswa.